

## PERBANYAKAN SATUAN PAKET NASKAH USADA TARU PRAMANA DALAM ALTERNATIF MEDIA MULTI BAHASA

I Gusti Putu Suryadarma

*Jurusan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*

### ABSTRAK

Pengetahuan usada tertulis dalam lontar berbahasa Bali Kuno. Usada Taru Pramana merupakan pengetahuan pengobatan tradisional masyarakat Bali. Masyarakat yang melakukan pengobatan dan bersumber dari Usada Taru Pramana hanya melakukan berdasarkan kebiasaan leluhur saja tanpa mempertanyakan mengapa dikerjakan, padahal Usada Taru Pramana memiliki informasi medis yang detail dan dapat dikembangkan secara ilmiah. Hal ini menyebabkan perlunya dilakukan upaya untuk mengkomunikasikan pengetahuan tersebut dalam bahasa yang lebih luas misalnya bahasa Indonesia, baik dalam tulisan populer maupun ilmiah dalam bentuk Paket Panduan Bacaan. Paket tersebut dapat menjembatani antara pengetahuan pengobatan tradisional dengan pengobatan modern. Bahkan hal ini dapat pula menjembatani informasi antar generasi maupun antar etnik. Paket panduan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan dan budaya setempat, seperti memadukan pengobatan usada dalam paket panduan budaya nginang atau nyirih. Paket Panduan Bacaan ini memadukan keunikan pengetahuan usada, keunggulan media buku dan kekuatan informasi ilmiah pengobatan modern yang ditampilkan dalam satu bentuk kegiatan. Paket Panduan Bacaan dapat memantapkan pengetahuan semua pihak sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga lebih memperluas wawasan masyarakat. Keunikan panduan bacaan dapat berperan sebagai model *memory message* pengetahuan dan kehidupan setiap orang.

Kata kunci : Usada, Taru Pramana, paket panduan bacaan, *memory message*.

### PENDAHULUAN

Keanekaragaman kultural masyarakat memiliki keterkaitan dengan keanekaragaman hayati dimana masyarakat lokal menunjukkan keberhasilannya dalam memanfaatkan sumber daya secara sinambung. Nilai-nilai kearifannya memiliki potensi sebagai dasar perlindungan yang diwujudkan dalam menjalani aktivitas kehidupannya.

Naskah pengobatan *lontar usada taru pramana (UTP)* dan sebaran jenis tumbuhannya pada tatanan tiga ruang (*tri mandala*) desa adalah wujud kesinambungan pemanfaatan dan cara perlindungannya. Penggunaan tumbuhan obat oleh berbagai suku di Indonesia umumnya disampaikan secara lisan dan sebagian kecil dalam bentuk tertulis. *Usada* merupakan naskah tumbuhan obat yang ditulis dalam daun *lontar* sehingga informasinya dapat dijadikan sebagai satu tonggak perlindungan pengetahuan pengobatan dan keberadaan jenis tumbuhannya.

Pengetahuan tradisional pengobatan *usada* sebagai salah satu pengetahuan tradisional pengobatan semakin tertinggal serta terjadi penurunan minat mempelajarinya. Penurunan minat terjadi antar generasi muda dengan generasi tua, antar masyarakat di daerah pedesaan dengan di perkotaan (Suryadarma, 2005) (Tabel 1). Keterbatasan cara pewarisannya mengakibatkan pengetahuan pengobatan tradisional semakin terdesak oleh keunggulan pengetahuan pengobatan modern dalam menghadapi perubahan paradigma masyarakat.

Rendahnya pengetahuan *usada* masyarakat menunjukkan tidak berjalannya proses pewarisan. Di lain pihak jumlah jenis tumbuhan tumbuhan yang tercantum dalam *usada* tersedia cukup banyak (54-127 jenis).

Tabel 1. Pengetahuan Total Antar Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah Responden	Rerata Skor (0-20)	Standar Deviasi	Mean Rank
Pengetahuan > 60 tahun	120	10,85	2,3	178,83
Total 15-25 tahun	120	1,50	0,5	62,17
Total	240			
Asymp sig 0,00				

Perlunya upaya inovasi struktur *usada* dalam berbagai alternatif yang bersifat multi bahasa dan sejalan dengan kajian ilmiah pengobatan modern ditanggapi positif oleh berbagai pihak (Tabel 2). Pengadaan berbagai alternatif media *usada* sebagai upaya memperlambat laju degradasi pengetahuan masyarakat dan mempertahankan praksis pewarisan sesuai dengan dinamika masyarakatnya. Inovasi tersebut diharapkan dapat melindungi pengetahuan dasar *usada* masyarakat dan menumbuhkan pengetahuan dan perlindungan artefak habitatnya.

Tabel 2. Tanggapan Masyarakat terhadap Visualisasi Usada Taru Pramana

Skor Pilihan Alternatif Visualisasi Media Usada				
Rerata Pilihan Kelompok Usia	A	B	C	D
> 60 tahun (120 orang)	15.7	54,0	96.7	69,0
15-25 tahun (120 orang)	11.36	36.55	65.05	47.64
(240) orang	9.96	30.55	53.11	41.45

Keterangan : A : Sesuai Usada; B : Sesuai Usada- Terjemahan-Skema-Gambar Tumbuhan; C : Seperti B ditambah kolom ramuan obat; D : Seperti C dimulai dari jenis penyakit.

Alternatif media *usada* yang memberikan visualisasi dan penjelasan secara logis merupakan pilihan terbanyak, yaitu pilihan (C) dan (D) (Tabel 2). Penyederhanaan struktur dan visualisasi memenuhi persyaratan media cetak sebagai kesatuan teks, kebahasaan dan visualisasi (Seels, 1994 dalam Arsyad, 1977). Strukturisasi pemediaan bersifat menarik, membangkitkan rasa ingin mengetahui dan mudah dipakai (Thoyib, 1983).

Responsibilitas pemediaan menggambarkan keinginan masyarakat dimana penyederhanaan struktur *usada* dapat mempertegas cakupan informasi dan bersifat permanen.

Inovasi pengetahuan pengobatan Usada Taru Pramana sesuai dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang bersifat multi bahasa dan bersifat ilmiah rasional dapat menjembatani antara pengetahuan pengobatan tradisional dengan pengetahuan pengobatan modern yang ditumbuhkembangkan dari kultur masyarakatnya. Upaya tersebut dapat mempertahankan pengetahuan lokal masyarakat dalam perspektif ilmiah dan modern. Alternatif media *usada* antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk :

1. Paket panduan bacaan *usada* yang mengkombinasikan antara pengetahuan dasar *usada* dengan kajian pengetahuan ilmiah dalam satu media cetak.
2. Paket-paket satuan lontar yang tertuang dalam bentuk "*kipas usada*" yang memuat naskah *usada* dalam bahasa Bali, bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan gambar jenis tumbuhan dan keterangan ilmiah pengobatannya.

Kegiatan ini bertujuan mewujudkan paket panduan bacaan *usada* yang bertumpu pada pemanfaatan tumbuhan dan sebaran jenisnya pada *tri mandala* desa, menyusun ulang struktur *usada* dalam paket seri *kipas usada* yang tertuang dalam tiga bahasa dan keterangan ilmiah pengobatannya serta menumbuhkan kemampuan berbagai pihak terutama generasi muda dalam memahami pengetahuan pengobatan *usada* dalam perspektif ilmiah.

## BAHAN DAN METODE

Tahapan pembuatan alternatif media usada Taru Pramana :

- Penyusunan Paket Panduan Bacaan Usada Taru Pramana
- Penyusunan Seri Kipas Usada dalam tiga bahasa
- Penyusunan Paket Tradisi Nyirih sebagai Realisasi Pengobatan Usada

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan paket panduan didasarkan atas strukturisasi lontar *usada*, pengetahuan masyarakat tentang jenis tumbuhan obat *usada*, keberadaan pada *tri mandala* desa dan tanggapan terhadap pilihan pemediannya. Berdasarkan hasil penelitian Suryadarma (2005) naskah lontar *usada* memanfaatkan lebih dari 150 jenis tumbuhan, yang didiskripsikan atas dasar ciri morfologis, kemiripan dengan organ makhluk lain dan penyakit yang diobati. Pencirian jenis tumbuhan didasarkan atas ciri morfologis pohon (*taru*) dan perdu atau melata (*wit*) dan spesifikasi warna, kemiripan dengan organ tumbuhan atau hewan dan sasaran pengobatan. Sebanyak 102 jenis (62%) dicirikan kata *taru* (pohon) dan 34 jenis (31%) menggunakan kata *wit* (merambat, melata). Naskah *usada* adalah naskah pengetahuan obat-obatan, meramu obat dan mengobati secara tradisional.

Sasaran pengobatan terdiri atas penyakit medis (*skala*) dan bukan medis (*niskala*) dimana setiap jenis tumbuhan (96%) digunakan untuk pengobatan satu macam penyakit. Memanfaatkan semua bagian tumbuhan (daun, batang, buah, akar-umbi) sebagai jamu untuk diminum atau dioleskan sebagai param. Pemanfaatan bagian tumbuhan kebanyakan (98%) dikombinasikan dengan tumbuhan lain dan atau bahan tambahan.

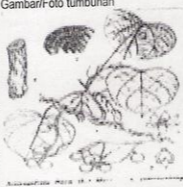
Menguraikan lebih dari 150 jenis penyakit yang terbagai dalam 14 kelompok dan sembilan macam terapi dimana sebagian besar (97%) jenis tumbuhannya dapat dicari padanannya dalam bahasa Indonesia dan lebih dari 70% diketahui informasi ilmiah pengobatannya.

Struktur *usada* merupakan bagian dari penyusunan paket panduan bacaan *usada*. Struktur dasar tersebut digunakan menyusun semua jenis tumbuhan yang tercantum dalam lontar *usada*, sehingga menampakkkan hubungan antara aksara *hanacaraka* yang mewakili bagian tubuh, jenis penyakit dan tumbuhan obatnya. Penggabungan tersebut sebagai upaya merintis rantai budaya antara masa lalu dan masa sekarang dan akan datang (Lukito, 2003). Peta tubuh aksara *usada* bagian penyusunan paket panduan bacaan *usada*.

## Penyusunan Paket Informasi Usada Taru Pramana

Tujuan pengadaan paket informasi Usada Taru Pramana adalah sebagai sarana memperkuat pengetahuan tradisional pengobatan melalui seleksi masukan keunggulan pengetahuan pengobatan modern yang bersifat ilmiah. Penguatannya melalui strukturisasi serta informasi keberadaan jenis tumbuhannya. Paket informasi *usada* tersebut merupakan kesatuan antara peta bagian tubuh, aksara *usada*, jenis penyakit, tumbuhan obat dan keberadaannya pada *tri mandala* desa. Paket panduan bacaan *usada* memiliki berbagai karakteristik sebagai sumber informasi yang dibangun dari kultural masyarakatnya. Kesatuan ringkasan yang dikembangkan dalam perspektif ilmiah, memenuhi efektivitas media untuk memperoleh pengetahuan.

Contoh alternatif media usada seperti berikut :

Pengobatan	Campuran/Ramuannya	Cara Penggunaan
Ubun-ubun bayi belum menutup sempurna tulangnya.	1. Mesui 2. Daun sirih tua sebelas lembar	Campurkan dengan mesui dan sirih dan mesui, dihaluskan, digiling. Tempelkan pada bagian ubun-ubunnya.
<b>Bunyi Usada</b> <i>Titiang wit bun paperon, buah rauh ring akah titiange panes, babakan miwah daun taler panes, engket titiang putih, taler dagingnia panes. Yan hana rare belahan, ambil woh titiange ange nampael belahan ika, ra mesui, kapkap solas bidang, ulig.</i>	Gambar/Foto tumbuhan 	<b>Terjemahan</b> Saya tanaman memanjat <i>paperon</i> (Bali), ki konong (Sunda), sirawan (Jawa), buah sampai dengan akar saya hangat, kulit batang dan daun, juga hangat, getah saya putih, juga sifatnya hangat. Jika ada bayi ubun-ubunnya belum menutup sempurna, ambil buah saya dipakai untuk menempel bagian ubun-ubun tersebut, dicampur mesui, daun sirih yang sudah tua sebelas lembar, digiling dengan batu.
<i>Wit bun paperon</i>	Ki konong (Sunda), Sirawan (Jawa)	<i>Arcanglesia flava</i> L.
Keterangan	Bagian kulit dan buah mengandung alkaloid anti bakteri gram positif dan gram negatif. Racun ikan dan pestisid kulit batang menghilangkan gatal. Getah diminum mengobati bengkak hati.	Gugus aktif Alkaloid berberine dan palmatine diatas 5% (Prosea,1999)
Pengembangan	Batang di keringkan	Dijadikan serbuk dan ekstrak

Gambar 1. Satuan media usada multi bahasa.

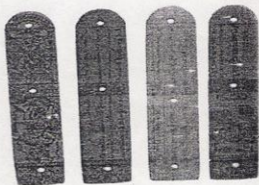
Tampilan media *usada* menjembatani antara pengetahuan lokal *usada*, bahasa Indonesia, karakteristik tampilan jenis tumbuhannya serta sifat ilmiah pengobatannya. Seluruh jenis tumbuhan yang terdapat dalam lontar Usada Taru Pramana dituangkan dalam media tersebut.

Tampilan media *usada* dapat dituangkan dalam satu model kipas yang tersusun paling tidak dalam empat lembar lontar yang terdiri atas hiasan pendahuluan, lontar sesuai *usada*, lontar dalam bahasa Indonesia dan gambar tumbuhan obat *usada* dan keterangan ilmiahnya (Gambar 2).

Kipas ini akan lebih lengkap dituangkan dalam lima lembar, yang mana lembar kelengkapannya dituangkan dalam bahasa Inggris. Alternatif media tersebut diharapkan dapat sebagai media komunikasi antara bahasa lokal Bali dengan bahasa Indonesia-bahasa Inggris dan bahasa ilmiah pengobatan.

Pemediaan dalam tiga bahasa, penampilan gambar foto dalam satu urutan fungsional merupakan upaya merealisasikan

ke dalam bentuk lebih nyata. Pemediaan diharapkan memenuhi dinamika komunikasi sebagai salah satu kebutuhan kehidupan (Sardiman, 1986). Terwujudnya satu sistem pewarisan pengetahuan yang bersumber dalam sistem teleologis teknologis kultural karena rakitan sistem pengetahuan dan sebaran jenis tumbuhannya dirancang dalam sistem kultural, seperti rancangan sistem irigasi subak (Suprodjo, 2003).



Gambar 2. Alternatif media dalam bentuk satuan kipas *usada* (Suryadarma, 2005).

Pemediaan paket Tradisi Nyirih sebagai Realisasi Pengobatan Usada sebagai upaya mengangkat pengetahuan tradisional tradisi nyirih dalam pengobatan tradisional dan perspektif pengobatan ilmiah. Pola tersebut memiliki keuntungan ganda, yaitu masyarakat belajar dari pengetahuan yang telah dimiliki dan dimantapkan secara ilmiah. Upaya tersebut sejalan dengan konsep konservasi yang berdimensi nilai manfaat, nilai mempelajari dan nilai perlindungannya. Paket tersebut dilengkapi dengan informasi ilmiah setiap bagian tumbuhan yang digunakan dalam tradisi nyirih dan prospeknya dalam pengobatan.

Kedua model paket tersebut dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan masyarakat dan dapat diperbanyak sesuai kebutuhan. Kedua model paket tersebut tetap bertumpu pada pengetahuan dan tradisi yang dimiliki masyarakat dan dikembangkan secara ilmiah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, Y dan Y. Adriani. 2000. *Tanaman Obat. Pengobatan Alternatif*. Jakarta. Setia Kawan.
- Astuti, I. P., S. Hidayat, and I. B. K. Arinasa. 2000. *Traditional Plant Usage in Four Vilages of Bali Aga - Tenganan, Sepang, Tigawasa and Sembiran Bali, Indonesia*. Editor : D. Darnaedi and B. Powell. The John D. and Catherine T. MacArthur Foundation. Botanical Gardens of Indonesia. Indonesian Institute of Sciences. Jakarta.
- Dalimartha, S. 2000. *Atlas Tanaman Obat Indonesia*. Jilid 1. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Dalimartha S. 2000. *Atlas Tanaman Obat Indonesia*. Jilid 2. Trubus Agriwidya. Jakarta.
- Damayanti, R. dan Mulyono. 2005. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih - Obat Mujarab dari Masa ke Masa*. Agomedia Pustaka. Jakarta.
- Eiseman, F. B. \_\_\_\_\_. *Bali Skala and Niskala*. Volume II. Periplus. Edition. LTD.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Usada Bali*. Traditional Medicine in the Jimbaran Area South Bali. Denpasar.
- Harini, M. S, E. A. M. Suhud, E. K. Damayanti. 2000. *Kamus Penyakit dan Tumbuhan Obat Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. *Karyasari Kebun Tanaman Obat*. Materi Pelatihan Profesional Tanaman Obat Buku 2. Jakarta. Depkes.
- Nala, N. 1990. *Usada Bali*. PT. Upada Sastra. Denpasar.
- Robertson, J. 1990. *Alternatif yang Sehat, Pilihan Untuk Masa Depan*. Yayasan Obor. Jakarta.
- Sukersa, I W. 1996. *Usada Taru Praniana Satu Kajian Filologis*. (Tesis). Universitas Pajajaran. Bandung.
- Suryadarma, I G. P., Y. Harun dan I M. Budiana. 2004. *Manfaat Ganda dan Perlindungan Tanaman Upacara pada Tri Mandala Desa Adat Bali. Prosiding Seminar Konservasi Tumbuhan Upacara Agama Hindu*. UPT Balai Konservasi Konservasi Tumbuhan Kebun Raya "Eka Karya" Bali - LIPI. Tabanan, 7 Oktober 2004.
- Suwidja, I K. 1989. *Berbagai Cara Pengobatan Menurut Lontar Usada, Pengobatan Tradisional Bali*. Indra Jaya. Singaraja.
- Yoanna dan Yovita. 2000. *Tanaman Obat plus Pengobatan Alternatif*. Setiawan. Jakarta.